

Peran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sidoarjo dalam Pencegahan Terorisme

Oleh:

Rizka Tirtasari

Dosen Pembimbing : Hendra Sukmana, S.AP., M.KP

Progam Studi Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo



Pendahuluan

1. Ancaman terorisme berkembang melalui media digital dan jaringan lintas wilayah.
2. Sidoarjo sebagai daerah penyangga Surabaya memiliki mobilitas dan heterogenitas tinggi.
3. Bakesbangpol berperan dalam kewaspadaan dini, koordinasi, dan pembinaan masyarakat.

Gab Masalah

Permasalahan utama dalam pencegahan terorisme di Kabupaten Sidoarjo adalah belum optimalnya penguatan kelembagaan dan koordinasi lintas sektor, terutama karena belum adanya regulasi daerah yang spesifik, keterbatasan anggaran, serta belum optimalnya pertukaran informasi antarinstansi.

Rumusan Masalah

Bagaimana peran Bakesbangpol Kabupaten Sidoarjo dalam pencegahan terorisme berdasarkan teori Haroepoetri & Santosa (2003) ?

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis peran Bakesbangpol dalam pencegahan terorisme.
2. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat.
3. Memberikan rekomendasi penguatan kelembagaan.

Manfaat Penelitian

1. Teoritis: memperkaya kajian Administrasi Publik.
2. Praktis: menjadi masukan bagi Bakesbangpol dan pemerintah daerah.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian :

Kualitatif

Lokasi Penelitian :

Dinas Badan Kesatuan
Bangsa dan Politik Sidoarjo

Sumber Data :

Data Primer
Data Sekunder

Fokus Penelitian :

Implementasi menurut teori
Haropoetri & Santosa (2003)

Teknik Pengumpulan Data :

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

Teknik Penentuan Informan :

Purposive Sampling

Informan :

1. Kepala Bakesbangpol
2. BIN
3. Kasat Intelkam
4. Ketua FKUB

Teknik Analisis Data :
1. Triangulasi sumber

Hasil & Pembahasan

1. Peran sebagai Kebijakan
2. Peran sebagai Strategi
3. Peran sebagai Alat Komunikasi
4. Peran sebagai Alat Penyelesaian Sengketa
5. Peran sebagai Alat Terapi

Temuan Utama

1. Kewaspadaan dini dan koordinasi lintas sektor berjalan baik.
2. Kolaborasi dengan BIN, Polri, BNPT, FKUB dan Ormas.
3. Kendala: regulasi daerah, integrasi informasi, forum permanen, anggaran.

Kesimpulan

Bakesbangpol telah menjalankan lima dimensi peran namun masih memerlukan penguatan regulasi, koordinasi, dan kelembagaan.

Saran

1. Menyusun Perda pencegahan terorisme.
2. Membentuk forum koordinasi permanen.
3. Mengembangkan sistem informasi terpadu.
4. Meningkatkan literasi digital masyarakat.
5. Memperkuat sinergi dengan BNPT, BIN, Polri, FKUB, dan Ormas.

Terima kasih

KEGIATAN



